

PROSIDING Seminar Nasional Pangan, Energi, dan Lingkungan 2015 “Kontribusi Bidang Pangan, Energi, dan Lingkungan di Indonesia dalam Menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN)”

ISBN 978-602-72221-0-6

MAKALAH UTAMA

Pekalongan, 31 Januari 2015

PERAN DAN TANTANGAN BIDANG PANGAN DALAM MENGHADAPI MEA 2015

Anwar Fauzan

Sekilas AEC 2015

4 PILAR ASEAN ECONOMIC COMMUNITY (AEC)

Terbentuknya Pasar dan Basis Produk Tunggal	Kawasan Berdaya Saing Tunggal	Kawasan dengan Pembangunan Ekonomi yang Merata	Integrasi dengan Perencanaan Dunia
- Bebas arus barang - Bebas arus jasa - Bebas investasi - Bebas tenaga kerja - Bebas arus permodalan - Priority Integration Sectors (PIS) - Pengembangan sektor Food-Agriculture-Forestry	- Kebijakan persaingan - Perindungan konsumen, HKI - Pembangunan infrastruktur - Kerjasama energi - Perpajakan - E-commerce	- Pengembangan UKM - Memperserikat kesenjangan antar negara ASEAN	- Pendekatan koheren terhadap hubungan ekonomi eksternal - Partisipasi yang semakin meningkat dalam jaringan global

Sumber: ASEAN Sekretariat KTT ASEAN ke-21, November 2012

Indonesia dan ASEAN

ASEAN Member Countries



INDONESIA	ASEAN
Populasi	
246 juta jiwa	616 juta jiwa
PDB	
USD 878 miliar	USD 2,3 triliun
Total Perdagangan	
USD 369,2 miliar (2013)	USD 2,5 triliun (2012)
Aliran FDI	
USD 28,1 miliar (2013)	USD 110,3 miliar (2012)

Sumber: KEMANSA Sekretariat KTT ASEAN ke-21, November 2012

World Economic Forum Global Competitiveness Index 2013



25 komoditas ekspor dan impor produk pertanian di ASEAN

NO	KODE HS	DESKRIPSI	KODE HS	DESKRIPSI
1	0701	Manis (cassava)	0702	Other
2	0801	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	0802	Coffee, not roasted - Not decaffeinated
3	0803	Coffee, roasted	0804	Coffee, roasted
4	0805	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	0806	Coffee, not roasted - Not decaffeinated
5	0807	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	0808	Coffee, not roasted - Not decaffeinated
6	0809	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	0810	Coffee, not roasted - Not decaffeinated
7	0811	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	0812	Coffee, not roasted - Not decaffeinated
8	0813	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	0814	Coffee, not roasted - Not decaffeinated
9	0815	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	0816	Coffee, not roasted - Not decaffeinated
10	0817	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	0818	Coffee, not roasted - Not decaffeinated
11	0819	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	0820	Coffee, not roasted - Not decaffeinated
12	0821	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	0822	Coffee, not roasted - Not decaffeinated
13	0823	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	0824	Coffee, not roasted - Not decaffeinated
14	0825	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	0826	Coffee, not roasted - Not decaffeinated
15	0827	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	0828	Coffee, not roasted - Not decaffeinated
16	0829	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	0830	Coffee, not roasted - Not decaffeinated
17	0831	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	0832	Coffee, not roasted - Not decaffeinated
18	0833	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	0834	Coffee, not roasted - Not decaffeinated
19	0835	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	0836	Coffee, not roasted - Not decaffeinated
20	0837	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	0838	Coffee, not roasted - Not decaffeinated
21	0839	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	0840	Coffee, not roasted - Not decaffeinated
22	0841	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	0842	Coffee, not roasted - Not decaffeinated
23	0843	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	0844	Coffee, not roasted - Not decaffeinated
24	0845	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	0846	Coffee, not roasted - Not decaffeinated
25	0847	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	0848	Coffee, not roasted - Not decaffeinated

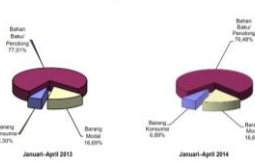
Sumber: www.trademap.org diolah Setdjen PPI-P

Perbandingan Market share Khusus Komoditi Unggulan Ekspor Indonesia terhadap negara ASEAN (2003 – 2012)

No	Kode HS	Deskripsi	Negara Penghasil Terbesar Lainnya	Indonesia	Negara Pesaing
1	151190	Other (CPO)	Malaysia	33.86%	60.01%
2	090111	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	Vietnam	32.85%	60.63%
3	090121	Natural rubber in other forms	Thailand	12.75%	74.73%
4	151900	Vegetable fats and oils and their fractions	Malaysia	5.76%	64.18%
5	200920	Preserved	Philippines	27.53%	61.36%
6	110814	Starches - Manioc (cassava) starch	Thailand	2.86%	87.93%
7	080132	Coffee, not roasted - Not decaffeinated	Vietnam	4.38%	81.69%
8	081090	Other (cocoa)	Thailand	0.65%	63.60%
9	100530	Soya, not roasted or wholly milled	Vietnam	0.02%	67.96%
10	170149	Manioc (cassava)	Thailand	6.03%	66.15%
11	170111	Raw sugar not containing added flavor	Thailand	0.01%	97.66%
12	080300	Starches, including plantain	Philippines	0.17%	69.56%
13	100540	Starch, rice	Thailand	0.02%	85.55%

Sumber: World Bank diolah Setdjen PPI-P

Persentase Nilai Impor Indonesia Menurut Golongan Penggunaan Barang Januari-April, 2013 dan 2014



Pangan dan Pertanian Indonesia

- Potensi Pertanian Indonesia sangat besar namun belum dikelola dengan baik (SDA dan SDM)
- Indonesia selama ini hanya menjadi pasar yang menarik bagi investor asing, khususnya dalam industri pangan. (Populasi penduduk Indonesia yang sangat besar)
- Keuntungan industri pangan mencapai Rp 940 triliun
- Indeks daya saing produk Indonesia masih dibelakang negara ASEAN lainnya (no. 4)
- Neraca perdagangan untuk produk makanan olahan dan semi olahan masih defisit US\$ 1,62 M pada tahun 2013.
- 60 % bahan baku sektor industri pangan Indonesia masih diimpor

PERANAN PERTANIAN

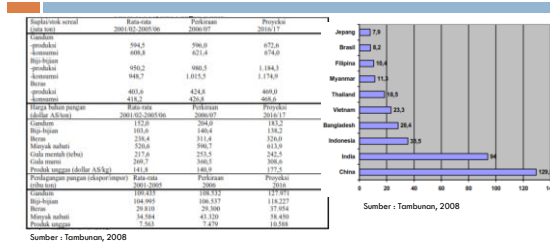
Peranan pertanian bagi negara adalah

- Menyediakan kebutuhan pangan bagi masyarakat
- Menyediakan bahan baku industri dan bio-energi
- Menyumbang PDB yang cukup signifikan
- Penyerapan Tenaga kerja
- Sumber perolehan devisa
- Menjaga keanekaragaman hayati

Menyediakan Kebutuhan Pangan Dunia



Proyeksi Pangan Dunia



Menyumbang PDB

Tabel 1.1. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian

N	Indikator Kinerja	Satuan	2010	2011 ¹⁾	2012 ²⁾	2013 ³⁾
1.	Tanaman Bahan Makanan	%	1,6	1,8	3,0	1,8
2.	Perikanan	%	3,5	4,5	5,1	4,7
3.	Peternakan dan hasilnya	%	4,3	4,8	4,8	4,3
4.	Kehutanan	%	2,4	0,9	0,2	0,8
5.	Perikanan	%	6,0	7,0	6,5	6,4
	Pertanian	%	3,0	3,4	4,0	3,3

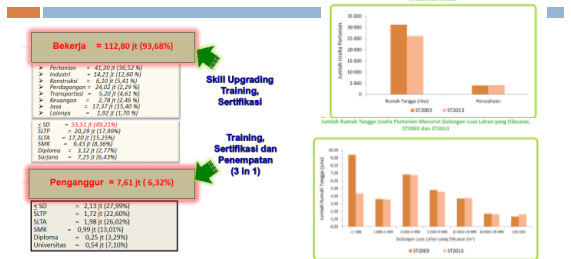
¹⁾ Angka sementara
²⁾ Angka sangat sementara
³⁾ Angka sangat sangat sementara

Tabel 1.2. Perkembangan Kontribusi (Share) PDB Sektor Pertanian Terhadap PDB Nasional

No	Indikator Kinerja	Satuan	2010	2011 ¹⁾	2012 ²⁾	2013 ³⁾
1.	Tanaman Bahan Makanan	%	7,5	7,1	7,0	7,5
2.	Perikanan	%	3,1	3,1	3,0	2,9
3.	Peternakan dan hasilnya	%	1,9	1,7	1,8	1,8
4.	Kehutanan	%	0,8	0,7	0,7	0,8
5.	Perikanan	%	3,1	3,1	3,1	3,1
	Pertanian	%	13,3	14,7	14,4	14,1

¹⁾ Angka sementara
²⁾ Angka sangat sementara
³⁾ Angka sangat sangat sementara

Penyerapan Tenaga kerja

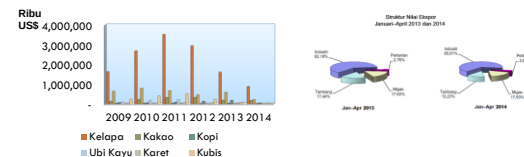


Luas Lahan dan Tenaga Kerja Pertanian

	Arable Land (1000ha) (2011)	Labor force in agriculture (thousand (2011))
Brunei Darussalam	3	NA
Cambodia	4500	8188.9
Indonesia	23500	38028
Laos PDR	1400	NA
Malaysia	1800	1461
Myanmar	12788	NA
The Philippines	5400	12288
Singapore	2.83	2
Thailand	16750	14883
Vietnam	8600	24.4
Total	69148.83	72928.3
Arable Land/Total Land	15.59%	

Sumber perolehan devisa

- Potensi ini belum dikelola secara optimal
- Ekspor produk pertanian utama Indonesia ke ASEAN



Menjaga keanekaragaman hayati

- Indonesia merupakan negara yang kaya dengan sumber hayati
- Indonesia memiliki 77 jenis tanaman sumber karbohidrat yang berpotensi sebagai sumber pangan (sereal, ubi-ubian dan buah)
- Di masa depan industri yang berbasis bioresource seperti farmasi, kesehatan, pangan, pertanian, kosmetika dan biomaterial akan mengalami kemajuan pesat

TANTANGAN BIDANG PANGAN

- Kendala Produksi dan Pemasaran
- Harga komoditas pertanian yang fluktuatif
- Pemanasan global
- Laju pertumbuhan penduduk yang sangat cepat; 1,4 % / tahun
- Kondisi infrastruktur yang belum baik menyebabkan tingginya biaya logistik (irigasi dan transportasi yang buruk menyebabkan tingginya biaya produksi dan transportasi)
- Pengawasan terhadap produk-produk impor yang dibawah standar kualitas masih sangat lemah
- Perubahan pola konsumsi pangan
- Kebijakan perdagangan internasional

Kendala Produksi dan Pemasaran

- Ketersediaan lahan terbatas; → alih fungsi lahan pertanian, penurunan tingkat kesuburan lahan, pola tanam
- Akses terhadap sumber modal terbatas
- Benih dan pupuk yang mahal dan sulit untuk diperoleh
- Kuantitas dan kualitas tenaga kerja pertanian yang rendah
- Keterbatasan penguasaan teknologi
- Organisasi dan manajemen usaha tani yang lemah
- Promosi yang belum terkoordinasi antara berbagai sektor

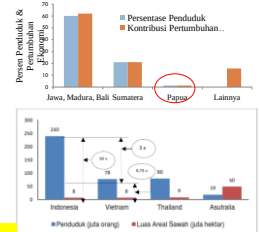
Pemanasan global

- Perubahan iklim menyebabkan
 - perubahan pola curah hujan
 - meningkatnya frekuensi iklim ekstrim
 - kenaikan suhu
 - kenaikan permukaan air laut
- Pada akhirnya akan menyebabkan gagal panen → salah musim;
- Penurunan produktivitas karena perubahan pola hujan



Laju Pertumbuhan Penduduk

- Laju pertumbuhan penduduk tinggi
 - Dunia 1,2 %
 - Negara berkembang 1,4 %
 - Indonesia 1,49 % (Sensus Penduduk 2010).
- Distribusi penduduk & kontribusi ekonomi yang tidak seimbang
- Lahan pertanian Indonesia sangat terbatas



Sumber : Ika, 2011

Benih dan pupuk yang mahal

- Persaingan perolehan pupuk antara petani dan perkebunan
- Pengendalian produksi benih oleh korporasi global
- 10 perusahaan menguasai industri input pertanian (benih, pupuk, obat, dll) → US\$ 40 M/th (Syngenta, Monsanto, Bayer Corp., BASF AG; Dwi Agro) (Sucipto, 2013)

Perbandingan Subsidi 2006, 2008, dan 2011 (miliar rupiah)			
Kategori subsidi			
	2006	2008	2011 (Rp1000)
Subsidi Energi (2006/2008)	94.385,2	222.970,2	199.396,7
Subsidi Energi (sumbu pertanian)	12.826,4	62.278,1	41.806,9
• Pupuk	3.105,2	12.088,9	15.287,9
• Listrik	3.185,7	15.181,5	18.803,0
• Benih	191,1	886,2	102,3
• PDS	1.795,0	1.729,1	1.846,4
• Biaya Keadan Program	290,2	808,3	1.006,2
• Mekanisme Daring	-	103,3	-
• Subsidi	202,7	202,7	-
• DTP	1.893,8	21.018,2	4.000,0

Sumber : Ika, 2011

Kuantitas dan kualitas tenaga kerja pertanian

- Jumlah rumah tangga usaha pertanian di Indonesia terus menurun
- RT penanam padi (2003) 14,2 juta; sementara (2013) menjadi 14,1 juta (penurunan petani dari 31,2 juta menjadi 26 juta)
- RT tanaman kedelai (2003) 1,0 juta, pada (2013) hanya 700 ribu.
- RT tanaman jagung (2003) 6,4 juta, pada (2013) menjadi 5,1 juta

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kelompok Usahat dan Jenis Kelamin Petani Utama, 2003-2013

No	Kelompok Usahat	2003		2013	
		Usahat	%	Usahat	%
1	RT	1.000	100,0	800	80,0
2	RT	1.000	100,0	800	80,0
3	RT	1.000	100,0	800	80,0
4	RT	1.000	100,0	800	80,0
5	RT	1.000	100,0	800	80,0
6	RT	1.000	100,0	800	80,0
7	RT	1.000	100,0	800	80,0
8	RT	1.000	100,0	800	80,0
9	RT	1.000	100,0	800	80,0
10	RT	1.000	100,0	800	80,0



Perubahan Pola Konsumsi



- Konsumsi daging makin meningkat
- Budidaya ternak besar membutuhkan lahan penyedia pakan yg sangat besar
- Kebutuhan jagung sebagai pakan meningkat

Strategi Alternatif

- Pembinaan SDM dan pembentukan kelembagaan
 - Pendidikan dan pelatihan
 - Penguatan UMKM Pertanian
- Peningkatan daya saing
 - Peningkatan produktifitas; menekan losses
 - Memperluas distribusi
 - Pengembangan infrastruktur
 - Dukungan perbankan dengan kredit murah dan mudah
 - Efisiensi
- Pengamanan Pasar Domestik
 - Mengutamakan produk lokal
- Penguatan Ekspor
 - Kualitas
 - Kuantitas
 - Keamanan
 - Kontinuitas dan keberlanjutan
 - Ketepatan delivery
 - Harga kompetitif
 - Rekam jejak

Langkah kecil pemenuhan pangan

- وَأَيُّكُمْ يَأْتِيهِمْ أَنْ يُصَوِّرَ عَلَى طَعَامٍ وَاجِدَ فَإِنَّ لَنَا رَبًّا كَبِيرًا الَّذِي نُنَادِي بِهِ الْخَطِيئَةُ مَصْرًا فَإِنَّ وَقَائِدَهَا وَقَوْمَهَا وَغَنِيْمَتَهَا وَنَمْلَتُهَا فَإِنَّ أَتَيْنَا بِالَّذِي هُوَ خَيْرٌ الْخَطِيئَةُ مَصْرًا فَإِنَّ لَكُمْ مَا سَأَلْتُمْ وَحُزْنَتُهُ عَلَيْهِمُ الْبَلَاءُ وَالْمُسْكَنَةُ وَبَاغُوا يَعْضَبُ مِنْ أَلَيْسَ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ
- Al-Baqorah : 61
- (Dan ketika kamu berkata, "Hai Musal Kami tidak bisa tahan dengan satu makanan saja!") maksudnya satu macam saja, yaitu manna dan salwa. (Oleh sebab itu mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu, agar Dia mengeluarkan bagi kami) sesuatu (dari apa yang ditumbuhkan bumi berupa) sebagai penjelasan (sayur-mayur, ketimun, bawang putih)

- Menekan makan sisa terbuang percuma
- Menekan kehilangan selama panen
- Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur. (QS: Al-A'raaf : 10)
- Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (QS : Ibrahim : 7)



Referensi

- Al-Qur'an Karim
- BPS, 2013. Sensus Pertanian 2013. Jakarta.
- Ika, S., 2011. Kedaulatan Pangan dan Kekakuan Pangan; Negara Wajib Mewujudkannya. Jakarta
- National Geografik Indonesia, Mei 2014
- National Geografik Indonesia, Juli 2014
- National Geografik Indonesia, November 2014
- Saragih, B. 2014. Tantangan Pengembangan Pangan Lokal dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. Seminar Hari Pangan Universitas Mulawarman, 24 Oktober 2014. Samarinda.
- Sekretariat ASEAN, 2012. Komunitas Ekonomi ASEAN
- Sekretariat ASEAN, 2014. Menyambut MEA dengan Memitirakan Petani dan Pengusaha Pertanian. Berita ASEAN. Jakarta.
- Sucipto,
- Tambunan, T., 2008. KETAHANAN PANGAN DI INDONESIA INTI PERMASALAHAN DAN ALTERNATIF. Kongres ISEI Mataram.

Perbandingan besaran susut panen dan pasca panen gabah/beras tahun 1986/87, tahun 1995/96 dan tahun 2007 menurut jenis susut.

No.	Jenis Susut	Besaran susut (%)		
		1986/87	1995/96	2007
1.	Pemanaan	9,19 ⁽¹⁾	9,52 ⁽¹⁾	1,57 ⁽¹⁾
2.	Perontakan	5,48 ⁽¹⁾	4,78 ⁽¹⁾	0,98 ⁽¹⁾
3.	Pengangkutan	0,59	0,19	0,38
4.	Pengeringan	1,94 ⁽¹⁾	2,13 ⁽¹⁾	3,53 ⁽¹⁾
5.	Penggilingan	3,51 ⁽²⁾	2,19 ⁽²⁾	3,07 ⁽²⁾
6.	Penyimpanan	0,32	1,61	1,68
	Total	21,03	20,51	11,27

Keterangan : 1) prosentase terhadap GKP
 2) prosentase terhadap GKG (Sumber : Dirjen PPHP, 2013).